

LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
 NOMOR : KEP-136/PJ/2014
 TENTANG : PENETAPAN PENGUSAHA KENA
 PAJAK YANG DIWAJIBKAN
 MEMBUAT FAKTUR PAJAK
 BERBENTUK ELEKTRONIK

**PENGUSAHA KENA PAJAK YANG DIWAJIBKAN MEMBUAT
 FAKTUR PAJAK BERBENTUK ELEKTRONIK MULAI TANGGAL 1 JULI 2014**

No.	Nama PKP	NPWP
1.	PT Pama Persada Nusantara	01.338.618.0-091.000
2.	PT Goodyear Indonesia Tbk	01.002.075.8-092.000
3.	PT Ramajaya Pramukti	01.445.062.1-092.000
4.	PT Aneka Tambang	01.001.663.2-051.000
5.	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	01.000.011.5-051.000
6.	PT Telekomunikasi Indonesia	01.000.013.1-093.000
7.	PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)	01.718.327.8-093.000
8.	PT Sucofindo	01.300.992.3-093.000
9.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	02.239.283.1-093.000
10.	PT Monier	01.000.120.4-052.000
11.	PT Misung Indonesia	01.069.162.4-052.000
12.	PT Kurita Indonesia	01.061.554.0-052.000
13.	PT Foseco Indonesia	02.026.485.9-052.000
14.	PT Patra SK	02.593.932.3-052.000
15.	PT BP Petrochemicals Indonesia	01.070.909.5-052.000
16.	PT Sanken Indonesia	01.824.407.9-055.000
17.	PT Sanyo Jaya Components Indonesia	01.000.147.7-055.000
18.	PT Akashi Wahana Indonesia	02.519.842.5-055.000
19.	PT Akebono Brake Astra Indonesia	01.060.616.8-055.000
20.	PT NS Bluescope Indonesia	01.070.743.8-055.000
21.	PT Sony Indonesia	01.707.574.8-056.000
22.	PT Penta Valent	01.305.436.6-056.000
23.	PT Elegant Textile Industry	01.001.773.9-057.000
24.	PT Dong-II Indonesia	01.068.034.6-057.000
25.	PT Du Pont Indonesia	01.061.736.3-058.000
26.	PT Yokogawa Indonesia	01.070.870.9-058.000
27.	PT Erm Indonesia	01.869.736.7-058.000
28.	PT Kuala Pelabuhan Indonesia	01.070.939.2-058.000
29.	PT ISS Indonesia	01.070.680.2-059.000
30.	PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia	02.005.464.9-059.000
31.	PT Mulia Intipelangi	01.348.430.8-059.000
32.	PT Manggala Gelora Perkasa	01.610.717.9-059.000
33.	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	01.001.680.6-054.000
34.	PT Fortune Indonesia Tbk	01.303.912.8-054.000
35.	PT Tunas Baru Lampung Tbk	01.139.219.8-054.000
36.	Shimizu Corporation	01.001.475.1-053.000
37.	Nippon Koei Co. Ltd.	01.002.804.1-053.000
38.	PT Dowell Anadrill Schlumberger	01.061.608.4-081.000
39.	PT Schlumberger Geophysics Nusantara	01.061.617.5-081.000
40.	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	01.371.814.3-081.000
41.	PT Trans Power Marine Tbk	02.435.712.1-073.000
42.	PT Inti Ganda Perdana	01.060.617.6-007.000
43.	PT Royal Sutan Agung	01.735.097.6-007.000
44.	PT Halim Sakti Pratama	01.772.284.4-038.000
45.	PT Lea Sanent	01.303.009.3-038.000

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : KEP-136/PJ/2014
TENTANG : PENETAPAN PENGUSAHA KENA
PAJAK YANG DIWAJIBKAN
MEMBUAT FAKTUR PAJAK
BERBENTUK ELEKTRONIK

**PENGUSAHA KENA PAJAK YANG DIWAJIBKAN MEMBUAT
FAKTUR PAJAK BERBENTUK ELEKTRONIK MULAI TANGGAL 1 JULI 2015**

Pengusaha Kena Pajak yang diwajibkan membuat Faktur Pajak berbentuk elektronik mulai tanggal 1 Juli 2015 ditentukan sebagai berikut:

- A. Pengusaha Kena Pajak selain yang telah ditetapkan untuk membuat Faktur Pajak berbentuk elektronik sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA dan Diktum KEDELAPAN, yang pada tanggal 1 Juli 2015 dikukuhkan pada Kantor Pelayanan Pajak di lingkungan:
1. Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar;
 2. Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus;
 3. Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat;
 4. Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan;
 5. Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara;
 6. Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat;
 7. Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur;
 8. Kantor Wilayah DJP Banten;
 9. Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I;
 10. Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II;
 11. Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I;
 12. Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II;
 13. Kantor Wilayah DJP DI Yogyakarta;
 14. Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I;
 15. Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II;
 16. Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III; dan
 17. Kantor Wilayah DJP Bali
- diwajibkan membuat Faktur Pajak berbentuk elektronik mulai tanggal 1 Juli 2015.
- B. Pengusaha Kena Pajak yang dikukuhkan pada Kantor Pelayanan Pajak sebagaimana dimaksud pada huruf A setelah tanggal 1 Juli 2015 diwajibkan membuat Faktur Pajak berbentuk elektronik dimulai pada tanggal Pengusaha Kena Pajak tersebut dikukuhkan pada Kantor Pelayanan Pajak sebagaimana dimaksud pada huruf A.